

STEFANUS ARIEF S & RAHAYUNINGSIH  
*Bisnis Indonesia*

# Pemanfaatan transaksi margin turun

**T**ransaksi margin sebagai salah satu pemicu nilai perdagangan harian saham di pasar modal pada kuartal I/2011 pemanfaatannya tidak sebesar pada tahun lalu, penyebabnya adalah minimnya peminat pemodal menggunakan fasilitas ini dan ketatnya persyaratan yang ditetapkan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) akhir 2010, total transaksi margin yang digunakan seluruh perusahaan sekuritas mencapai Rp143,62 triliun, dengan komposisi transaksi beli sebesar Rp68,66 triliun, sementara transaksi jual sebanyak Rp74,96 triliun.

Adapun pada Januari-April 2011, total penggunaan transaksi margin oleh perusahaan sekuritas mencapai Rp44,21 triliun. Jumlah ini lebih rendah sekitar 18% dibandingkan dengan periode yang sama 2010 yang mencapai Rp54,4 triliun.

Direktur Utama PT Reliance Securities Tbk Nicky Hogan mengatakan ada beberapa faktor penyebab rendahnya pemanfaatan fasilitas margin awal tahun ini, di antaranya adalah kekhawatiran pemodal terhadap kondisi pasar dan ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

"Aturan BEI menyebutkan untuk bisa memanfaatkan transaksi margin, investor harus menyetor dana awal sebesar Rp200 juta dan broker harus membelanjakan dana tersebut pada saham-saham margin yang telah ditetapkan oleh otoritas bursa," ujarnya.

Selain itu, beberapa kasus terkait dengan selisih antara broker dan investor juga mengharuskan perusahaan sekuritas mengetatkan pemberian pembiayaan. "Hanya pemodal dengan *track record* yang baik yang akan diberi fasilitas ini."

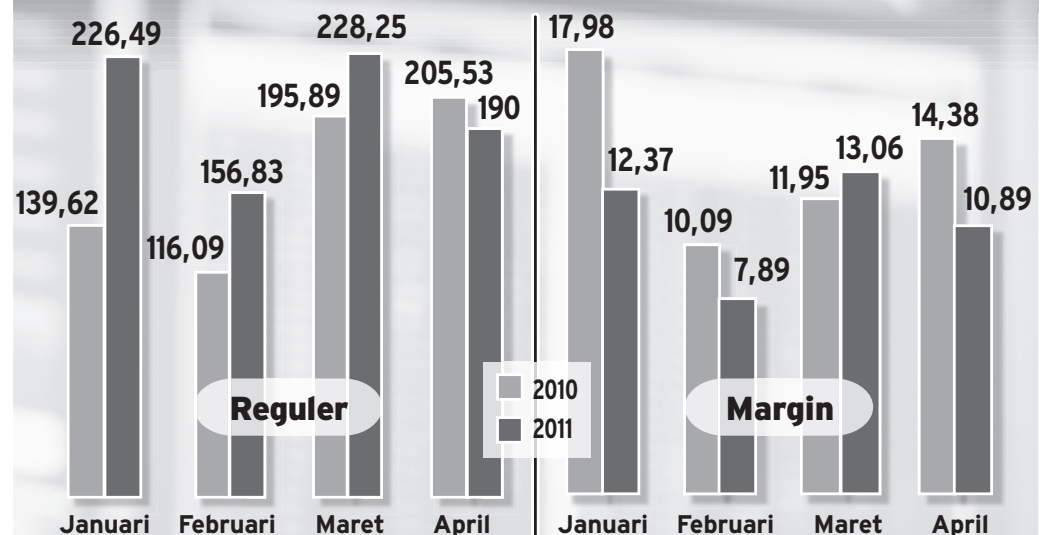
Transaksi margin adalah transaksi pembelian efek untuk kepentingan nasabah yang dibiayai oleh perusahaan efek. Melalui fasilitas pembiayaan tersebut, pemodal dapat bertransaksi dengan nilai yang lebih besar dari depositnya.

Namun, itu bukan pinjaman cuma-cuma. Sebab, fasilitas margin ini memungut bunga yang cukup tinggi, lebih tinggi dari bunga bank. Saat ini, rata-rata bunga yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas sekitar 16%-20% dengan *fee* transaksi sekitar 0,20%-0,25%.

"Kami [Reliance] setiap bulan mengalokasikan dana sekitar Rp100 miliar untuk transaksi margin dan rata-rata terpakai 50% dengan *fee* transaksi sebesar 0,20%-0,25%. Khusus untuk *online fee* yang kami kenakan



Pergerakan nilai transaksi saham di BEI (Rp triliun)



Sumber: Bursa Efek Indonesia; diolah

Foto: BISNIS/DG

BISNIS/LIHAM NESABANA

lebih rendah sekitar 0,18%," paparnya.

## Optimistis naik

Direktur Utama PT Trimegah Securities Omar S. Anwar optimistis nilai transaksi margin akan terus meningkat seiring dengan *rally* indeks yang tengah memburu rekor penguatan baru yang hingga akhir April 2011 telah menyentuh level 3.800.

"Peningkatan tersebut didorong oleh sentimen pasar terhadap indeks yang telah membaik dibandingkan dengan awal tahun ini," ujarnya.

Trimegah Securities termasuk 10 besar anggota bursa yang memberi fasilitas margin terbesar hingga April 2011. Nilai transaksi margin Trimegah Securities sepanjang Januari-April 2011 mencapai Rp2,38 triliun.

Bagi perusahaan efek, pemberian fasilitas transaksi margin ini akan memberi keuntungan bagi nasabah untuk meningkatkan transaksinya, sehingga perusahaan efek dapat memperoleh selisih keuntungan dari fasilitas yang diberikan.

Beberapa perusahaan sekuritas mengakui keuntungan pemberian fasilitas margin kepada nasabah cukup signifikan dengan menyumbang sekitar 20%-30% dari total pendapatan tahunan perusahaan.

Direktur PT Ciptadana Securities Ferry Budiman Tanja mengemukakan naik turunnya penggunaan fasilitas transaksi margin sangat

**Total penggunaan transaksi margin Januari-April 2011 mencapai Rp44,21 triliun atau turun 18% dibandingkan dengan periode yang sama 2010.**

dipengaruhi oleh kondisi pasar.

"Februari penggunaan transaksi margin terlihat lebih rendah, karena investor khawatir terhadap kondisi pasar pada awal tahun ini. Jika pasar kembali atraktif maka akan meningkatkan nasabah untuk menggunakan lagi fasilitas margin," jelasnya.

Ferry mengatakan, transaksi margin rata-rata menyumbang sekitar 30% terhadap total pendapatan perusahaan per tahunnya. Selama 2010, pendapatan Ciptadana mengalami kenaikan 31,11% menjadi Rp236 miliar dibandingkan dengan pendapatan pada 2009 sebesar Rp180 miliar, sementara laba bersih mengalami kenaikan 44% dari Rp90 miliar pada 2009 menjadi Rp180 miliar pada 2010.

Ibarat sebilah pisau, transaksi margin kadang menguntungkan bagi pemodal tetapi bisa berujung pada kerugian yang besar jika investor tak bisa mengelolanya dengan baik. Dibutuhkan keberanian dan perhitungan yang jitu untuk meraup keuntungan. (*artef.setiaji@bisnis.co.id/rahayuningsih@bisnis.co.id*)